

ABSTRACT

Hafizah. 2026. *Public Views on Money Politics Regional Elections in Thaibah Raya Village, Tatah Makmur District, Banjar Regency in the 2020*. Skripsi, Constitutional Law study program, Faculty of Syariah. Advisor Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA.

Keyword: Public views, money politics, regional elections

Although several studies have been conducted on money politics, there is limited research specifically addressing the prevalence of money politics as a social practice. One relevant approach to understanding this phenomenon is to examine the incidence of money politics by linking it to patron-client theory. People say that whoever becomes the next leader will not bring any changes to their lives, and that the interests of the people or their aspirations will be secondary, not in line with what was promised during the campaign. Therefore, they ask for advance payments in return. However, this practice is not justified by the state or even religion. By using this framework, researchers can explore the deeper meaning of the subjects' experiences.

The research question is the community's perspective on money politics in the 2020 Thaibah Raya Village Pilkada and the factors contributing to its occurrence in Thaibah Raya Village. This study aims to understand the community's perspective and the factors contributing to money politics in Thaibah Raya Village.

This research is an empirical legal research, which examines and analyzes the legal behavior of individuals or communities in relation to the law. The data sources used are primary data. Data collection techniques included interviews with informants and a literature review. The systematically collected data obtained by the researcher were obtained from interviews with sources, notes, and other materials that were easily understood by researchers and others.

Based on the results of research conducted directly in the field and discussions regarding the community's perspective on money politics in the 2020 regional elections in Thaibah Raya Village, it was found that the perspective of the Thaibah Raya Village community was that money politics was a strategy by prospective candidates to attract public attention. The community understood that this was a bribe or bribe to the community in the form of money or goods as a sign of gratitude to the community by expecting feedback from the community to choose the predetermined candidate. The factors causing money politics were the existence of competition factors and the community's weak knowledge of money politics so that money politics was considered something normal..

ABSTRAK

Hafizah. 2026. *Pandangan Masyarakat Terhadap Politik Uang dalam Pilkada di Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Tahun 2020*. Program Studi Hukum Tata Negara. Fakultas Syariah. Pembimbing Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA

Kata Kunci: Perspektif masyarakat, politik uang, pilkada

Meskipun telah ada beberapa kajian terkait politik uang, namun masih terbatas penelitian yang secara spesifik membahas adanya politik uang yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat. Salah satu pendekatan yang relevan untuk membantu memahami fenomena ini adalah mengetahui kejadian politik uang dengan mengaitkan teori patron-klien. Masyarakat mengatakan siapapun nantinya yang menjadi pemimpin tidak memberikan perubahan apapun dalam hidupnya, kepentingan rakyat atau aspirasi rakyat seakan akan menjadi yang nomor sekian, tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan ketika kampanye, maka dari itulah mereka meminta uang muka sebagai timbal balik. Meskipun begitu perbuatan ini bukanlah sebuah kebenaran yang dibenarkan oleh negara bahkan sekalipun agama. Dengan menggunakan kerangka ini peneliti dapat menggali makna yang lebih dalam dari pengalaman subjek.

Adapun tujuan masalah penelitian ini ialah bagaimana perspektif masyarakat terhadap politik uang pada Pilkada Desa Thaibah Raya dan faktor penyebab terjadinya politik uang di Desa Thaibah Raya Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui perspektif masyarakat dan faktor penyebab politik uang di Desa Thaibah Raya.

Metode penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang di mana penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis tentang sebuah perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakan berasal dari data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan narasumber dan melakukan studi pustaka. Data yang terkumpul secara sistematis yang diperoleh Peneliti baik dari hasil wawancara dengan narasumber, catatan-catatan maupun dari bahan lainnya yang mudah dipahami peneliti dan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan ditemukan bahwa perspektif masyarakat terhadap politik uang dalam pilkada di Desa Thaibah Raya tahun 2020 di anggap wajar. Adapun faktor penyebab adanya politik uang yaitu adanya faktor persaingan dan lemahnya pengetahuan masyarakat terhadap politik uang sehingga politik uang dianggap sesuatu yang wajar.